

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan terhadap penemuan dan pengolahan data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa profil model mental siswa yang terungkap mengenai materi larutan penyanga pada konsepsifat larutan penyanga adalah didominasi oleh model mental utuh untuk subkonsepsifat larutan penyanga pada penambahan sedikit saman basa, yang artinya telah banyak peserta didik yang telah memahami konsep tersebut dalam tiga level representasi. Untuk subkonsepsifat larutan penyanga dalam tubuh makhluh diupadapenambahan saman didominasi oleh model mental sebagian, yang artinya kebanyakan peserta didik memahami konsep dalam makroskopik pada simbolik tetapi belum mampu mengaitkannya dengan level submikroskopik. Untuk subkonsepsifat larutan penyanga dalam tubuh makhluh diupadapenambahan basa didominasi oleh model mental utuh dan sebagian dengan persentase yang sama, artinya jumlah peserta didik yang telah memahami konsep dalam tiga level representasi dan peserta didik yang hanya memahami konsep pada level makroskopik dan simbolik adalah sama.

Sedangkan untuk subkonsepsifat larutan penyanga pada penambahan air didominasi oleh peserta didik yang memiliki model mental tidakutuh, artinya masih banyak peserta didik yang belum memahami konsep dalam tiga level representasi.

Adapun konsep perhitungan pH larutan penyanga, untuk subkonsep perhitungan pH larutan penyanga daribasalemah dan dasam konjugatnya didominasi oleh peserta didik dengan model mental utuh, artinya sudah banyak peserta didik yang memahami konsep dalam tiga level representasi. Sedangkan untuk subkonsep perhitungan pH daria sam lemah dan basa konjugatnya, perhitungan pH setelah penambahan sedikit samata ubas, didominasi oleh peserta didik dengan model mental tidakutuh,

artinya masih banyak peserta didik yang belum memahami konsep dalam tiga level representasi.

## 5.2 Implikasi

Beberapa implikasi yang mungkin muncul dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Profil model mental yang muncul dalam penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi pendidik maupun pelaksana pendidikan lainnya untuk mengembangkan strategi, media, maupun bahan ajar dengan mempertimbangkan penggunaatiga level representasi terutama dalam materi larutan penyanga.
2. Intrumen Tes Diagnostik Model Mental Tipe Pilihan Ganda Dua Tingkat dapat menjadi salah satu alternatif soal yang dapat digunakan pendidik untuk menggalip emahaman, kesulitan, dan miskonsepsi yang dimiliki peserta didik, serta hasil yang diperoleh dapat dijadikan sebagai tindak lanjut dari pembelajaran yang telah dilakukan pendidik.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang dijabarkan pada bab IV, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Dalam mengembangkan instrumen ini perlu lebih banyak analisis terhadap miskonsepsi pada materi larutan penyanga agar model mental peserta didik dapat digunakan secara lebih mendalam.
2. Dalam mengembangkan instrumen ini perlu lebih dikembangkan dan dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, dan pengujian lainnya yang lebih mendalam agar dapat digunakan secara lebih luas.
3. Untuk penelitian mengenai model mental selanjutnya, sebaiknya digunakan bersamaan dengan wawancara terhadap peserta didik agar jawaban analasan yang diperoleh lebih akurat dan mengurangi kemungkinan peserta didik melakuakan penebakan.
4. Untuk penelitian mengenai model mental selanjutnya, sebaiknya mengungkapkan faktor-faktor yang

Rani Dewi Rubianti, 2018

**PROFIL MODEL MENTAL PESERTA DIDIK SMA PADA MATERI LARUTAN PENYANGGA DENGAN MENGGUNAKAN TES DIAGNOSTIK MODEL MENTAL TIPE PILIHAN GANDA DUA TINGKAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

mempengaruhi peserta didik dalam memahami suatu konsep dan penyebab kesulitan yang dialaminya.

Rani Dewi Rubianti, 2018

*PROFIL MODEL MENTAL PESERTA DIDIK SMA PADA MATERI LARUTAN PENYANGGA DENGAN MENGGUNAKAN TES DIAGNOSTIK MODEL MENTAL TIPE PILIHAN GANDA DUA TINGKAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu/) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)